

ABSTRAK

Nafrah Galang Madani: *Persepsi Komunitas Hits Makers Terhadap Program Siaran Mutiara Pagi Di 103,9 Fm Hits Unikom Radio Bandung*

Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Beberapa radio yang tersebar di Indonesia memiliki tersendiri yang menjadi sebuah ciri khas radio tersebut salahsatunya program siaran keagamaan, seperti pengingat waktu sholat, kumandang adzan, dan ceramah keislaman. Di 103,9 FM Hits Unikom Radio Bandung memiliki program siaran keagamaan yakni Mutiara Pagi yang rutin mengudara setiap hari mulai pukul 04.00 s/d 05.00 WIB. Siaran tersebut dikhususkan untuk segmentasi anak muda dan mengedepankan materi-materi ringan dalam hal dakwah Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian, pandangan komunitas Hits Makers Bandung dan pengaruh program siaran Mutiara Pagi terhadap komunitas tersebut.

Teori yang di aplikasikan untuk mengkaji persepsi komunitas Hits Makers pada program siaran Mutiara Pagi ini memakai teori psikologi komunikasi Jalaludin Rakhmat tahun 2015 yang menjelaskan respon yang terjadi pada masa lampau dapat memprediksi respon yang akan datang, lalu teori komunikasi massa Defleur dan Dennis tahun tahun 1985 yang menjelaskan terkait pesan yang disebarkan melalui media yang dapat mempengaruhi khalayak banyak, dan teori persepsi Slameto tahun 2010 yang menjelaskan terkait proses masuknya pesan ke dalam pikiran seseorang yang terhubung dengan lingkungannya.

Paradigma yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan metode kualitatif serta pendekatan deskriptif yang teknik penelitiannya menggunakan wawancara dan observasi untuk mengetahui perhatian dan pandangan komunitas Hits Makers Bandung serta pengaruh program siaran Mutiara Pagi terhadap komunitas tersebut.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa program siaran Mutiara Pagi memunculkan perhatian Komunitas Hits Makers Bandung karena gaya bicara dan bahasan materi yang disampaikan oleh penyiar lebih “*Kekinian*” dan juga diselipi dengan humor-humor. lalu komunitas memberikan pandangan yang memunculkan pendapat dan pengetahuan bahwa program tersebut merupakan siaran keislaman yang bagus untuk segmen anak muda, karena kajiannya yang terkesan ringan serta melingkupi kebiasaan-kebiasaan anak muda. Kemudian, program tersebut juga memberikan pengaruh kesadaran dan dampak positif bagi komunitas, terutama pada kajian tentang sholat, yang awalnya para anggota Hits Makers jarang sholat, setelah mendengarkan program tersebut jadi teringat untuk melaksanakan sholat. Dari hasil tersebut, penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi referensi bagi pengembangan dan memajukan program siaran Mutiara Pagi untuk tetap konsisten dalam berdakwah dalam ranah kehidupan generasi muda

Kata Kunci: (Persepsi, Radio, Komunitas)